



Sejumlah Lahan Masih Tergenang Air, Gerakkan Olah Tanah Tetap Berlanjut di Toboali

Toboali, 24 Oktober 2025 — PJ Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Fery Fahrudin Munier, turun langsung menggerakkan kegiatan olah tanah dan tanam padi di Desa Kepoh, Kecamatan Toboali, pada Jumat (24/10). Kegiatan ini dilakukan bersama Koordinator Penyuluh Kabupaten Bangka Selatan, sebagai bagian dari upaya percepatan tanam musim tanam I (MT I) tahun 2025/2026.

Berdasarkan laporan anggota Brigade Pangan (BP) Mupakat, layanan olah tanah di Desa Kepoh baru mencakup 20 hektar lahan. Sisa lahan belum bisa diolah karena masih tergenang air akibat curah hujan tinggi. Kondisi ini menyebabkan sebagian area sawah tidak dapat ditanami untuk sementara waktu. Diperlukan normalisasi jaringan irigasi pembuangan ke Sungai Kepoh oleh pihak Balai Wilayah Sungai (BWS) agar air bisa mengalir lancar dan lahan kembali siap tanam.

Kegiatan dilanjutkan dengan gerakan olah tanah ke Desa Jeriji, Kecamatan Toboali. Sekitar 3 hektar lahan sawah baru mulai diolah oleh kelompok Brigade Pangan Mundu Bersatu. Namun, sebagian lahan di desa tersebut juga masih terendam banjir. Salah satu anggota BP Mundu Bersatu menyampaikan bahwa pihaknya telah mulai mengolah 0,25 hektar lahan sebagai persiapan tanam MT I tahun ini.

